

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Informasi terkait ibu “FP”, suami beserta keluarga penulis dapatkan saat melakukan pengkajian data ke rumah ibu pada tanggal 21 Januari 2025. Adapun data yang diperoleh penulis dari buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan berdasarkan hasil anamessa penulis, sebagai berikut:

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. “FP”	Tn. “A”
Umur	: 24 tahun	26 tahun
Suku Bangsa	: Jawa, Indonesia	Jawa, Indonesia
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: SMP	SMK
Pekerjaan	: CS Hotel	Resepsionis hotel
Penghasilan	: Rp. 6.000.000,00	Rp. 6.500.000,00
Alamat Rumah	: Br. Teruna Sari Lumintang No. 11, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali	
No. Telp/HP	: 087762xxxxxx	083824xxxxxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS Kelas I	BPJS Kelas I

c. Keluhan Utama

Ibu mengatakan mengeluh nyeri pinggang

d. Riwayat Menstruasi

Ibu “FP” pertama kali menstruasi pada usia 12 tahun, siklusnya normal, mengganti pembalut 3-4 kali sehari. Ibu mengatakan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) yaitu tanggal 10 Juni 2024 dan Taksiran persalinan pada tanggal 17 Maret 2025.

e. Riwayat Perkawinan Sekarang

Ibu mengatakan ini adalah perkawinan yang pertama, menikah sah secara agama dan catatan sipil dengan lama perkawinan saat ini yaitu 8 tahun.

f. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan Nifas yang terdahulu.

Ibu mengatakan bahwa ini merupakan kehamilan keduanya, dan sebelumnya tidak pernah mengalami keguguran. Pada kelahiran anak pertamanya, ibu melahirkan secara normal di PMB (Pratik Mandiri Bidan), dibantu oleh Bidan pada tanggal 02 Januari 2018. Saat itu, usia kandungan ibu 40 minggu dan berat badan bayi lahir 3.000 gram. Kelahiran berlangsung tanpa komplikasi dengan jenis kelamin Perempuan, sehat tanpa ada masalah. Selama masa nifas, keadaan ibu dalam kondisi baik dan normal, tanpa adanya komplikasi yang dihadapi. Ibu juga mengatakan bahwa selama 24 bulan ibu memberikan ASI eksklusif. Selama proses laktasi, tidak terdapat masalah yang dialami oleh ibu.

g. Riwayat Hamil Ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan keduanya. Pada trimester I ibu mengatakan pernah mengalami mual muntah, pada trimester II ibu mengatakan tidak ada keluhan. Skor Poedji Rochjati ibu 2, status TT ibu saat ini TT5.

h. Ikhtisar Pemeriksaan Sebelumnya

Riwayat pemeriksaan lalu, ibu sudah satu kali melakukan pemeriksaan laboratorium di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara, antara lain Triple Eliminasi (HBSAg, HIV, TPHA), pemeriksaan kadar Hb, pemeriksaan kadar Gula Darah Sewaktu (GDS), pemeriksaan urine, dan pemeriksaan ANC, tujuh kali melakukan kontrol kehamilan di puskesmas , satu kali USG di dokter SpOG. Tabel 5 memuat hasil pemeriksaan yang lebih komprehensif.

Tabel 5
Riwayat Pemeriksaan ANC Ibu “FP”

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
11/07/2024	S : Ibu mengatakan nafsu makan menurun, mual dan muntah, Sudah melakukan PP Test (+) tanggal (09/07/2024) O : BB : 45 Kg, TB : 150 cm,	G2P1A0 UK 4 minggu 3 hari	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait pemenuhan selama kehamilan 3. Memberikan KIE tanda bahaya trimester I dan cara pencegahannya. Ibu paham 4. Memberikan terapi obat Asam folat 1x400 mcg	UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	TD : 112/80 MmHg, Suhu : 36,5°C, LILA : 25 cm, HPHT : 10-06-2024, TP : 17 Maret 2025		(XXX) 5. Menginformasikan kepada ibu terkait pemberian buku KIA akan diberikan pada saat pemeriksaan berikutnya. Ibu paham 6. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang atau sewaktu-waktu jika ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang.	
20/08/2024	S : Ibu mengeluh mual-mual di pagi hari, melakukan pemeriksaan kehamilan O : BB: 45 kg, TB: 150 cm, TD: 117/80 MmHg, Suhu: 36,2°C, Refleks Pattela +/, oedema: - /- Hasil USG : adanya	G2P1A0 UK 10 Minggu 2 Hari T/H Intrau terine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya ibu hamil trimester III dan menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat dan pola nutrisi ibu. Ibu paham dan siap melakukan. 3. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium 4. Memberikan asan folat 1x400mcg (XXX)	Dokter SpOg Dr. "FA"

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	kantong kehamilan			
22/08/2024	S : Ibu mengeluh mual-mual di pagi hari, melakukan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan laboratorium, O : BB: 45 kg, TD: 117/80 MmHg, Suhu: 36,2°C, Refleks Pattela +/-, oedema: -/- Pemeriksaan Laboratorium, Hasil: Golda: O+, Hb: 11,1 gr/dl, GDS: 95 mg/dl, HBSAg: NR, TPHA: NR, VCT: NR, PU: Negatif	G2P1A0 UK 10 Minggu 4 Hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE terkait keluhan yang dirasakan. Ibu paham. 3. Memberikan terapi obat asam folat 1x400mcg (XXX). 4. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang.	UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
28/09/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan O : BB: 48 kg, TD: 117/79 MmHg, Suhu: 36,2°C, TFU: Pertengahan symphysis dengan pusat, DJJ : 140x/menit,	G2P1A0 UK 15 Minggu 5 Hari T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan terapi obat SF 1x60 mg, Kalk 1x500 mg (XXX). 3. Menganjurkan ibu untuk membaca buku KIA untuk mengenali edukasi pada masa kehamilan. 4. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang atau apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang.	UPTD Puskesmas III Denpasar Utara
28/10/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 48,5	G2P1A0 UK 20 Minggu T/H Intrauterine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan terapi obat SF 1x60 mg (XXX), Kalk 1x500 mg(XXX). 3. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang tanggal	UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	kg, TD: 117/79 MmHg, Suhu: 36,2°C, TFU: 3 Jari di bawah pusat, DJJ : 142x/menit		28/11/2024 atau apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang.	
29/11/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 49,4 kg,TD: 110/81 MmHg, Suhu: 36,2°C, TFU: 23 cm, DJJ : 140X/menit	G2P1A0 UK 24 Minggu 4 hari T/H Intrau terine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait gizi seimbang ibu hamil dan pola istirahat ibu. Ibu paham 3. Memberikan terapi obat SF 1x60 mg (XXX), Kalk 1x500 mg (XXX). 4. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang atau apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang.	UPTD Puskesmas III Denpasar Utara
21/12/2024	S : Ibu mengatakan ingin melakukan	G2P1A0 UK 27 Minggu	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham.	UPTD Puskesmas III Denpasar

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
	pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 50,5 kg,TD: 118/79 MmHg, Suhu: 36,2°C, TFU: 25 cm.	5 hari T/H Intrau terine	2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya ibu hamil trimester III dan menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat dan pola nutrisi ibu. Ibu paham dan siap melakukan. 3. Menginformasikan ibu untuk tetap melakukan kontrol kehamilan rutin.	Utara
21/01/2025	S : Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan tidak ada keluhan. O : BB: 51,5 kg,TD: 117/78 MmHg, Suhu: 36,2°C, TFU: 29 cm, DJJ : 156x/menit.	G2P1A0 UK 32 Minggu 1 hari T/H Intrau terine	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami paham. 2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya ibu hamil trimester III dan menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahat dan pola nutrisi ibu. Ibu paham dan siap melakukan. 3. Memberikan terapi obat SF 1x60 mg (XXX), Kalk 1x500 mg (XXX) 4. Menginformasikan kepada ibu terkait jadwal kunjungan ulang atau	UPTD Puskesmas III Denpasar Utara

Tanggal	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis Kebidanan	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
			apabila ada keluhan. Ibu paham dan bersedia melakukan kunjungan ulang.	

i. Riwayat Kontrasepsi

Ibu mengatakan memakai alat kontrasepsi KB IUD setelah melahirkan anak pertama. Ibu mengatakan tidak ada keluhan selama menggunakan alat kontrasepsi terdahulu. Ibu mengatakan berencana ingin menggunakan KB IUD.

j. Gerakan Janin

Ibu mengatakan sejak hamil empat bulan, ia sudah merasakan Gerakan janin. Ibu merasakan Gerakan janin bergerak aktif setiap hari.

k. Obat dan Suplemen Yang Pernah Diminum

Ibu mengatakan selama kehamilannya hanya mengonsumsi obat atau suplemen yang didapatkan di fasilitas Kesehatan seperti Asam folat, Vitamin, Tablet Fe dan Kalsium. Ibu mengatakan rutin mengonsumsi obat yang diberikan tersebut.

l. Perilaku Yang Membahayakan Kehamilan

Ibu mengaku tidak melakukan aktivitas apapun yang dapat membahayakan kehamilannya, antara lain memijat atau menemui dukun,

mengonsumsi alcohol, merokok, mengonsumsi obat bebas, atau menyalahgunakan obat-obatan.

m. Riwayat penyakit yang pernah diderita, sedang diderita, dan operasi

Ibu mengatakan bahwa saat ini ibu tidak ada atau belum pernah menderita gejala PMS, gejala TORCH, gejala Hepatitis, gejala HIV/AIDS, diabetes melitus, asma, hipertensi, atau tuberculosi.

n. Riwayat penyakit keluarga yang pernah menderita penyakit keturunan

Ibu mengatakan keluarganya tidak pernah menderita penyakit kanker, asma, hipertensi, epilepsy, diabetes melitus, hepatitis, gangguan jiwa, atau kelainan bawaan di keluarganya.

o. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan bahwa ia tidak pernah mempunyai diagnosis medis, termasuk mioma, endometritis, servitis kronis, polip serviks, atau kanker rahim.

p. Program Perencanaan Persalinan dan Komplikasi (P4K)

Berdasarkan informasi dari buku KIA ibu, ibu telah melengkapi lembar P4K yaitu mempersiapkan syarat persalinan dan mengetahui perkiraan tanggal persalinan yaitu pada Pertengahan bulan Maret 2025. Ibu memilih Puskesmas 1 Denpasar Timur sebagai Lokasi persalinan. Untuk transportasi ibu dan suami telah menyisihkan kendaraan pribadi sebagai alat transportasi untuk memudahkan akses mereka terhadap fasilitas Kesehatan. Ibu sudah menyisihkan uang persalinan jika ibu memerlukan jaminan Kesehatan berupa

BPJS Kelas 1. Ibu telah menyiapkan calon donor yaitu dari keluarga ibu dan saudara kandung ibu.

q. Data Bio, Psiko, Sosial, dan Spiritual

1) Bernafas

Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat bernafas

2) Nutrisi

Ibu makan teratur tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam, setengah mangkok sayur, dan satu potong tempe atau tahu. Ibu biasanya makan cemilan biskuit atau buah-buahan. Ibu minum air putih sebanyak kurang lebih 8-9 gelas/hari.

3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak 7 kali per hari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak 2 kali dengan konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan.

4) Kebersihan

Ibu mengatakan mandi dan gosok gigi 2 kali sehari, keramas rambut 2 kali seminggu, merawat payudara setiap mandi, membersihkan kemaluan setelah mandi, membersihkan kemaluan setelah buang air kecil dan besar dari arah depan ke belakang, ganti celana dalam 2-3 kali sehari, dan cuci tangan sebelum dan sesudah makan dan beraktivitas.

5) Istirahat

Pola tidur ibu cukup, sekitar tujuh sampai delapan jam per hari, dan ibu terbiasa istirahat pada siang hari dan tidak memiliki keluhan saat tidur maupun istirahat.

6) Psikososial dan spiritual

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang kedua yang direncanakan oleh ibu dan suami. Pada kehamilan ini ibu mendapat dukungan penuh dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat melakukan ibadah yang perlu dibantu.

7) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, tanda persalinan, dan proses persalinan. Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal Bersama suami, yaitu sudah merencanakan tempat persalinan yaitu di Puskesmas 1 Denpasar Timur dan dibantu oleh bidan, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu kendaraan milik pribadi, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan BPJS, ibu sudah menentukan calon pendonor yaitu dari keluarga ibu atau suami. Ibu sudah mulai mempersiapkan persiapan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi. Ibu mengatakan sudah mulai mempersiapkan cuti pekerjaan selama melahirkan. Ibu mengatakan sudah memperkenalkan anak pertamanya dengan adiknya sejak di dalam kandungan dengan mengajak bernyanyi adiknya dan merasakan tendangan adiknya. Ibu mengatakan merencanakan menggunakan alat kontrasepsi KB IUD.

B. Diagnosa dan Rumusan Masalah

Diagnose yang dapat ditegakkan berdasarkan evaluasi data yang diselesaikan tanggal 21 Januari 2025 adalah G2P1A0 UK 32 minggu 1 hari T/H Intrauterine, dengan permasalahan sebagai berikut:

1. Ibu mengeluh nyeri pinggang

a) Penatalaksanaan:

1. Menginformasikan kepada ibu mengenai hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal, ibu paham
2. Membimbing ibu mengenai *prenatal yoga* untuk mengurangi keluhan nyeri pinggang ibu, ibu paham dan mau melaksanakannya
3. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas dan senam hamil, ibu bersedia
4. Membimbing ibu untuk pemenuhan nutrisi selama hamil dan stimulasi janin brain booster selama hamil.
5. Mengingatkan ibu mengenai tanda bahaya pada trimester III yaitu perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, nyeri perut hebat, sakit kepala, bengkak pada muka, kaki dan tangan, Gerak janin berkurang atau tidak dirasakan, ibu paham.
6. Mengingatkan ibu untuk tetap rutin minum obat yang sudah diberikan dan mengingatkan agar tidak minum obat bersamaan dengan teh, kopi, dan susu karena bisa menghambat penyerapan zat besi, ibu paham.
7. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan dua minggu lagi atau jika ibu mengalami keluhan yang dirasakan, ibu bersedia.

C. Kegiatan Pemberian Asuhan

Dengan persetujuan, penulis akan menawarkan perawatan yang sesuai standar perawatan kebidanan secara menyeluruh dan berkelanjutan kepada ibu “FP” dari 32 minggu 1 hari hingga 42 hari pascapersalinan, menggunakan pendekatan SOAP untuk mendiagnosis, menilai dan mendokumentasikan masalah. Tabel 6 menampilkan tugas-tugas yang akan penulis kerjakan.

Tabel 6
Rencana Asuhan Ibu “FP” Dari Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
1.	Asuhan kehamilan Trimester III	1. Mendampingi ibu melakukan pemeriksaan ANC. 2. Menginformasikan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium ulang untuk memeriksa kadar Hb ibu menjelang persalinan. 3. memberikan pendampingan pada ibu dan penjelasan mengenai tata cara persalinan agar ibu siap menangani persalinan. 4. Memberikan dukungan psikologis pada ibu 5. Membimbing ibu mengenai prenatal yoga, membimbing ibu stimulasi prenatal untuk mengurangi keluhan nyeri pinggang. 6. Membimbing ibu untuk pemenuhan nutrisi dan stimulasi janin <i>brain booster</i> saat hamil. 7. Memberikan KIE mengenai <i>sibling rivalry</i> 8. Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai tanda-tanda persalinan. 9. Memberikan KIE kepada ibu mengenai persiapan persalinan.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
2.	Pada saat menjelang persalinan hingga persalinan	KALA I 1. Mendampingi ibu saat proses persalinan. 2. Memberikan support kepada ibu selama proses persalinan Kala I. 3. Memberikan asuhan sayang ibu. 4. Memantau kemajuan persalinan serta kesejahteraan janin melalui patograf 5. Memantau tanda-tanda vital ibu 6. Membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan cairan ibu selama persalinan 7. Membimbing suami untuk melakukan teknik massage punggung dan membimbing ibu untuk melakukan teknik relaksasi selama Kala I persalinan. KALA II 1. Membimbing dan memfasilitasi teknik untuk memilih posisi persalinannya 2. Menerapkan standar pencegahan dan pengendalian infeksi disemua tindakan yang akan dilaksanakan. 3. Menerapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan Kala II. 4. Menganjurkan suami untuk mendampingi ibu selama persalinan Kala II 5. Membantu proses persalinan ibu sesuai 60 langkah APN bersama dengan tenaga kesehatan tempat ibu bersalin. KALA III 1. Melakukan pemeriksaan uterus untuk memastikan tidak ada janin kedua. 2. Melakukan penyuntikan oksitosin 10 UI secara IM pada lateral paha ibu dalam kurang dari 1 menit setelah bayi lahir. 3. Melakukan penegangan tali pusat terkendali.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
		4. Melakukan massase fundus uteri setelah plasenta lahir. KALA IV 1. Memantau keadaan umum ibu dan tanda-tanda vital dalam 2 jam pertama setelah persalinan. 2. Melakukan pemantauan Kala IV (TFU, kontraksi, uterus, kandung kemih, jumlah pendarahan). 3. Mengajarkan ibu dan suami untuk melakukan massase fundus uteri dan menilai kontraksi uterus. 4. Menganjurkan ibu berdekatan dengan bayinya. 5. Membimbing ibu menyusui, membantu memahami nutrisi dan cairannya, serta menganjurkan suami dari keluarga untuk mendampingi ibu dan bayi. BAYI BARU LAHIR 1. Penilaian segera bayi baru lahir 2. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi 3. Melakukan perawatan tali pusat 4. Pemberian HB-0 setelah 1 jam pemberian vitamin K 5. Melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) 6. Melakukan Skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB)
3.	6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF1) serta asuhan neonatus 6-48 jam (KN1).	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas pada ibu KF1 dan neonatus KN1 2. Memberikan afirmasi positif kepada ibu bahwa ibu sudah mampu melewati proses persalinan dengan baik. 3. Memantau kesejahteraan psikologis ibu. 4. Memeriksa tanda-tanda vital ibu. 5. Mengawasi laktasi, involusi, dan lochea ibu setelah melahirkan. 6. mengingatkan ibu dan suami untuk melakukan massase fundus uteri dan memeriksa kontraksi. 7. Memberikan KIE kepada ibu dan suami tentang tanda bahaya pada masa nifas.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
		8. Memperlancar aliran ASI ibu dengan cara mengajari suami cara memijat oksitosin 9. Melakukan IMD dalam membantu ibu menyusui bayinya. 10. Memberikan KIE tentang perawatan tali pusat dan perawatan bayi sehari-hari 11. Membimbing ibu untuk tetap menyusui bayinya setiap 2 jam sekali secara on demand dan tetap memberikan ASI Eksklusif. 12. Membimbing ibu mengenai personal hygiene yakni cebok dari arah depan ke belakang. 13. Melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) untuk mengetahui kelainan kelenjar hipotiroid atau tidak, melakukan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dengan cara mengeluarkan dua hingga tiga tetes darah dari tumit bayi dan menuangkannya ke kertas saring.
4.	Hari ke-3 sampai hari ke-7 masa nifas (KF2) serta asuhan neonatus (KN2)	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF2 dan neonatus KN2 2. Melakukan pemeriksaan kesehatan ibu dan penilaian trias pascapersalinan. 3. Mengawasi kesehatan mental ibu. 4. menganjurkan ibu tentang kebersihan payudara yang benar. 5. Membimbing ibu bagaimana cara menyusui bayi yang benar. 6. Memberikan KIE tentang pemberian nutrisi ibu. 7. Memberikan informasi kepada ibu tentang kebersihan perineum dan kebersihan diri. 8. Mengingatkan ibu akan pentingnya mengasuh anak secara eksklusif.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
		9. Memberikan KIE serta membimbing ibu untuk perawatan bayi sehari-hari di rumah. 10. Memberikan asuhan komplementer pada bayi yakni massase bayi
5.	Hari ke-8 sampai hari ke-28 masa nifas (KF3) serta asuhan neonatus (KN3)	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF3 dan neonatus KN3 2. Memeriksa tanda-tanda vital ibu. 3. Mengawasi kesehatan mental ibu. 4. Melihat keberhasilan ibu dalam menyusui bayinya. 5. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi tablet suplemen darah. 6. Memberikan ibu KIE agar dapat merawat bayinya dan menjaganya tetap hangat. 7. Memberikan informasi pada ibu mengenai suplemen makanan dan waktu istirahat.

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan
1	2	3
6.	Hari ke-29 sampai hari ke-42 masa nifas (KF4)	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF4 2. Melakukan penilaian trias nifas dan pemeriksaan TTV pada ibu. 3. Menilai KIE terkait personal hygiene. 4. Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel 5. Mengingatkan ibu untuk selalu datang ke fasilitas kesehatan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi dan memastikan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap. 8. Mengajari ibu cara memijat bayinya di rumah
7.	Hari ke-42 masa nifas (KF4)	1. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas KF4 2. Melakukan pemeriksaan trias nifas dan TTV pada ibu. 3. Mengawasi kesehatan mental ibu. 4. Mengawasi perkembangan keterampilan ibu dalam merawat bayinya. 5. Membimbing ibu cara memijat bayinya di rumah. 6. Memberikan asuhan kebidanan pada bayi yang meliputi. 7. Awasi bayi untuk melihat tanda-tanda bahaya 8. Memberikan nasihat mengenai teknik kontrasepsi pascapersalinan yang tidak menghalangi proses menyusui. 6. Mengizinkan ibu dan suami untuk memilih metode kontrasepsi yang paling cocok untuk mereka.